

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

(JURNAL)

Oleh

**SUSIKA OKTAVIANI
EEN Y HAENILAH
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

Nama Siswa : Susika Oktaviani

No. Pokok Mahasiswa : 1343053036

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Agustus 2017
Penulis,

Susika Oktaviani
NPM 1343053036

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Een Y Haenilah, M.Pd.
NIP. 19650330 198603 2 001

Drs.NazarudinWahab, M.Pd
NIP. 19520717 197903 1 021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Susika Oktaviani¹, Een Y Haenilah², Nazarudin Wahab³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar
Lampung

E-mail: susikaoktaviani123@gmail.com +6285215153338

Received : , 2017 Accepted: , 2017 Online Published: , 2017

The problems in this study is the low scores on Social Science subject Students of Elementary School 6 Gedong Air. The purpose of this study to determine the effect of the use of learning models kooperatif tipe picture and picture against the result of social sciences students. This research method is quasi experiment. The population of this study amounted to 59 students. The sample in this study class VB as the experiment class and class VA as the control class. Data collection using test. Data analysis using simple linear regression. Based on the results of the study there is the influence of the use of learning models kooperatif tipe picture and picture towards the social science learning outcomes of the V grade of elementary school 6 Gedong Air Bandar Lampung academic year 2016/2017.

Keywords : *Cooperative learning, tipe picture and picture, social science learning outcomes*

Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya hasil belajar IPS siswa SD Negeri 6 Gedong Air. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* terhadap hasil IPS siswa. Metode Penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini berjumlah 59 siswa, sampel dalam penelitian ini kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *pembelajaran kooperatif, tipe picture and picture, hasil belajar IPS*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sangat memegang peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar,

Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Prosesnya diperlukan peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik, mengajar, serta menjadi fasilitator bagi siswanya dalam setiap bidang pengajaran, salah satunya IPS.

Pembelajaran IPS yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses belajar mengajarnya hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan mengajukan masalah kontekstual,

menjadikan siswa dapat belajar dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Kemudian secara bertahap siswa dibimbing untuk menguasai konsep IPS. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran IPS tersebut harus didukung dengan iklim pembelajaran yang kondusif, dan Iklim pembelajaran yang kondusif ini diciptakan oleh guru di dalam kelas untuk mendukung keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

Dilihat dari Joyce & Weil dalam Rusman, (2011: 133) menyatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas, maka model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Diantara banyak model pembelajaran salah satu model yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan menggunakan gambar-gambar sebagai

medianya adalah model *picture and picture*. Karena, dilihat dari kelebihan *model picture and picture* menurut Istarani (2011: 8) adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran IPS dilakukan oleh guru masih dilaksanakan dengan cara konvensional dan bersifat monoton, sehingga kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan masih terkesan membosankan dan juga masih belum menerapkan sepenuhnya model pembelajaran kooperatif dalam menerapkan materi pembelajaran di kelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) yang menjadikan siswa hanya sebagai pendengar yang mengikuti perintah apa yang diinginkan oleh guru

sehingga berdampak membuat siswa tidak aktif. Penelusuran dokumen hasil belajar IPS siswa kelas V diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa rendah, nilai ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Tengah Semester IPS Kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Kelas	KK M	Nilai		Jumlah Siswa (orang)
			≤ 69	≥ 70	
1.	V A	70	18	11	29
2.	V B		21	9	30
Jumlah			39	20	59
%			66,10%	33,90%	100%

Sumber: Dokumentasi wali Kelas V A dan V B SD Negeri 6 Gedong Air

Berdasarkan data nilai ulangan tengah semester, diketahui bahwa sebanyak 39 siswa (66,10%) nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu <70. Sedangkan, siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu ≥70 adalah sebanyak 20 siswa (39,90%). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung sebanyak 39 siswa (66.10%) dari jumlah siswa, hasil

belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu <70.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*, desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Kontrol Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain ini dibedakan dengan adanya pretest sebelum perlakuan diberikan.

Karena adanya pretest, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. Pretest dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*). Berikut desain penelitian yang akan penulis lakukan:

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Sumber : Sugiyono (2016: 79).

Keterangan :

- O₁** : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
- O₂** : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
- X** : Pemberian perlakuan
- O₃** : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
- O₄** : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pada akhir pertemuan semua siswa diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung, waktu pelaksanaan pada tanggal 17 April – 29 April 2017. Setiap pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 70 menit

Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas VB (Kelas eksperimen) menggunakan pembelajaran *cooperative* tipe *picture and picture* sedangkan pada kelas VA (kelas kontrol) pembelajaran konvensional, materi yang diajarkan berupa materi kelas V yaitu Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative* tipe *picture and picture*, sedangkan pada

kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Posttest* yaitu 25 soal pilihan ganda. Hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture*. Pada kelas eksperimen terdapat 30 siswa, ada 27 siswa dan ada 3 siswa yang tidak tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture*. Pada kelas kontrol terdapat 29 siswa, ada 13 siswa yang dinyatakan tuntas dan ada 16 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran IPS yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan

pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture*.

Adanya hasil belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture*, dikarenakan pembelajaran ini memiliki hubungan interaktif dengan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture* juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, dan melatih siswa untuk berpikir logis, sistematis, kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran IPS yang menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran IPS tidak bisa diajarkan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Namun, harus lebih banyak mengikut sertakan keterlibatan siswa secara aktif, dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture* memancing keaktifan siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan cara berpikir kritis untuk memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan, dengan meningkatnya

kemampuan siswa di dalam berpikir kritis, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi jika pembelajaran IPS disampaikan hanya menggunakan pembelajaran konvensional, akan menjadikan materi tidak menarik perhatian siswa, menjadikan pembelajaran membosankan sehingga menjadikan siswa kurang aktif dan membuat daya ingat terhadap materi tersebut lemah karena tidak mengalami secara langsung serta mengakibatkan hasil belajar yang rendah, dan guru akan lebih sulit dalam menyampaikan pembelajaran IPS yang pada dasarnya IPS ini merupakan ilmu konsep yang abstrak yang perlu direalisasikan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas pembelajaran *Cooperative tipe picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran

pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Air tahun ajaran 2016/2017 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* pada kelas eksperimen (V B) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (V A).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- Siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.
- Siswa diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam

belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

- Membantu siswa mempermudah pemahaman dalam mata pelajaran IPS serta memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

- Dalam kegiatan pembelajaran IPS sebaiknya guru menggunakan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran IPS.
- Guru hendaknya memberikan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang memiliki alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- Menambah media pembelajaran baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi efektif dan efisien yang dapat membantu

guru memperjelas materi yang disampaikan.

- Menganalisis tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Kepala Sekolah

- Agar kepala sekolah memberi himbauan kepada guru-guru agar kompetensi dasar yang memiliki karakteristik sama dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara menggunakan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture*. Selain itu, agar kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti Lain

- Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan

melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang Pengaruh aktivitas pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional